BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rendahnya pengetahuan mengenai kesehatan merupakan faktor dari perilaku masyarakat terhadap kesehatan yang mengarah kepada timbulnya suatu penyakit. Pengetahuan ini erat pula kaitannya dengan sikap seseorang tentang penyakit dan upaya pencegahannya (Budiharto, 2009). Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya sikap dan perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS,2018) menyebutkan bahwa 93% anak usia dini, yakni dalam rentang usia 5-6 tahun masih banyak yang mengalami permasalahan gigi dan mulutnya Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara menyeluruh yang harus diperhatikan dan memerlukan penanganan segera karena dapat mempengaruhi kondisi kesehatan tubuh seseorang. kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras aupun jaringan lunak , serta unsur unsur yang berhubungan dengan rongga mulut (Kemenkes, 2022)

Persistensi merupakan penyakit gigi dan mulut yang menjadi salah satu penyakit yang banyak dialami masyarakat Indonesia khususnya anak-anak prasekolah. Karena pada usia tersebut, adalah masa peralihan dari gigi sulung ke gigi permanen yang biasa disebut periode kritis. (Zahara 2019).

Pengetahuan orang tua dapat dijadikan dasar untuk terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak. Orang tua dengan pengetahuan yang kurang mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak. Pertumbuhan gigi yang kurang mendapat perhatian orang tua, maka tidak menutup kemungkinan pertumbuhan gigi anak akan tidak sempurna dikarenakan gigi akan tumbuh tidak pada tempatnya atau biasa disebut persistensi.(Jumriadi,2021).

Pada praktik kedokteran gigi anak banyak ditemukan orang tua yang tidak mengetahui penyebab terjadinya persistensi gigi sulung. Sesuai hasil penelitian Suparni, hanya 3% orang tua yang memiliki pengetahuan baik tentang kasus persistensi gigi. Pada penelitian Rima Tra Kusuma pada tahun 2019 bahwa 50 orangtua dari pasien persistensi di puskesmas cempaka Banjarmasin, diperoleh Hasil dengan kategori pengetahuan baik berjumlah 23 orang (46%) dan kategori pengetahuan kurang baik sebanyak 27 orang (54%), dan Penelitian yang dilakukan Norma Bakti pada tahun 2018 di Kabupaten Tanah laut, terdapat 24 responden dengan kategori pengetahuan baik (42%) dan sebanyak 29 responden dengan kategori kurang baik (54,72%)

Dan juga kunjungan pasien dengan kasus persistensi di puskesmas Labuhan ratu masih tergolong paling tinggi. Berdasarkan data registrasi poli gigi dan mulut puskesmas labuhan ratu tahun 2021 diketahui urutan nomor 1 dari 10 besar penyakit gigi dan mulut.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui lebih jauh lagi tentang **“TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG PERSISTENSI GIGI DI PAUD KARTINI BETUNG RAJABASA LAMPUNG SELATAN TAHUN 2024”**.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : **“Bagaimana Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Persistensi Gigi Di Paud Kartini Betung Rajabasa Lampung Selatan Tahun 2024?”**

B. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Gambaran tingkat pengetahuan orang tua tentang persistensi gigi di Paud Kartini Betung Rajabasa Lampung Selatan tahun 2024

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat untuk :

a. Bagi Akademik

Sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang. Khususnya referensi tentang Pengetahuan persistensi gigi.

b. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan wawasan peneliti dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan, serta syarat untuk menyelesaikan perkuliahan.

c. Bagi Orang Tua Siswa Paud Kartini Betung Lampung Selatan

Untuk menambah wawasan/informasi kepada orang tua tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak khususnya persistensi.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan orangtua tentang persistensi gigi di Paud Kartini Betung Rajabasa Lampung Selatan Tahun 2024. Subyek penelitian adalah orangtua dari murid . Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan lembaran kuesioner.